



► PANDEMI COVID-19

Penerima Vaksin Masih Divalidasi

UMBULHARJO-Vaksin Covid-19 telah sampai di Pemda DIY. Kendati demikian Kota Jogja masih menanti kepastian jumlah kuota vaksin yang bakal diterima masing-masing wilayah kabupaten/kota di DIY.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi menyebutkan jika saat ini jawatannya masih terus melakukan validasi data jumlah tenaga kesehatan [nakes] tahap pertama yang bakal divaksin. "Ini masih divalidasi [jumlah nakes penerima vaksin]," ujarnya pada Selasa (5/1). Emma juga mengatakan jika saat ini masih menghitung apakah penerima

► Sebagian nakes yang sudah dapat SMS diminta untuk menyiapkan diri memperoleh vaksin.

► Kota Jogja akan menggunakan GeNose untuk alat uji deteksi Covid-19.

vaksin nantinya seluruh nakes rumah sakit (RS) rujukan atau juga termasuk semua nakes puskesmas.

Dinkes masih menunggu kepastian jumlah kuota vaksin yang bakal diterima Kota Jogja. "Ya ini masih dihitung apakah nakes RS rujukan dan semua puskesmas. Masih menunggu kuota jumlah vaksin buat Kota Jogja. Nanti kalau sudah ada datanya, saya sampaikan ke Ketua Harian Tim Covid-19," katanya.

Sebelumnya Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menerangkan jika

sebagian nakes yang sudah dapat pesan singkat ponsel (*short message services/ SMS*) diminta untuk menyiapkan diri memperoleh vaksin. Namun secara rinci menyangkut jumlah dan kapan vaksin akan dilakukan pihaknya masih belum tahu secara pasti.

"Jadi awal Januari ini memang saya mendengar ada beberapa SMS yang sudah mempersiapkan diri, orang-orang yang mendapat SMS itu untuk vaksinasi. Terutama dari nakes. Kami belum tahu kuotanya berapa, kapan mulainya kami belum tahu," tuturnya.

Heroe justru menyoroti salah satu penyokong keberhasilan vaksinasi juga bergantung pada sebaran kasus yang berkembang. Oleh karena itu pihaknya harus sekuat tenaga menurunkan angka sebaran kasus Covid-19.

"Mau tidak mau ketika sudah mulai menghadapi vaksinasi kita harus sekuat tenaga untuk menurunkan angka

sebarannya, agar proses vaksinasi itu bisa berjalan dengan baik maka harus menekan angka perkembangan pertumbuhan penularan. Kenapa, karena vaksinasi itu mensyaratkan orang harus sehat. Orang yang divaksin adalah orang yang sehat orang yang tidak pernah terkena juga," jelasnya.

Gunakan GeNose

Ia juga menjelaskan sedang menyiapkan penggunaan alat tes deteksi Covid-19 buatan Universitas Gadjah Mada (UGM) GeNose. "Kami akan menyiapkan peralatan yang bisa digunakan untuk proses deteksi dengan GeNose. Sehingga nanti kami siapkan peralatan-peralatan yang diperlukan untuk mempercepat pemeriksaan massal. [Penggunaan] GeNose nanti saya belum tahu tentang persisnya, tetapi ini lebih cepat praktis dan juga lebih murah, akurasiya masih bisa kami harapkan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005